

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENGEMBANGAN RELIGIOSITAS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KANISIUS KALASAN YOGYAKARTA**.

Pemilihan judul ini bertitik tolak dari keprihatinan penulis atas realitas yang terjadi terhadap perkembangan religiositas remaja yang semakin memprihatinkan. Kenyataan menunjukkan bahwa remaja mudah terjerumus dalam tindakan yang dapat merugikan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta sebagai sekolah Katolik dipanggil untuk membantu dalam pengembangan religiositas siswa. Berdasar pada pernyataan tersebut bahwa remaja mudah terjerumus dalam budaya baru yang belum tentu baik dan SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta sebagai sekolah Katolik dipanggil untuk membantu dalam pengembangan religiositas siswa, maka skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana upaya SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta sebagai sekolah Katolik dalam mengembangkan religiositas siswa.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan pengembangan religiositas di SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta sebagai sekolah Katolik telah mendukung sikap religiositas siswa. Untuk mengkaji masalah ini diperlukan data yang akurat. Oleh karena itu penyebaran angket kepada siswa dan wawancara terhadap guru di SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta telah dilaksanakan. Di samping itu studi pustaka juga dimanfaatkan untuk memperoleh pemikiran-pemikiran agar dapat menjadi bahan yang mendukung serta mampu direfleksikan, sehingga diperoleh gagasan-gagasan yang dapat dipergunakan sebagai sumbangan dalam upaya pengembangan religiositas siswa di SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta.

Hasil akhir menunjukkan bahwa SMP Kanisius Kalasan sudah mengupayakan pelaksanaan pengembangan religiositas siswa di sekolah. Dalam rangka membantu pengembangan religiositas siswa yang meliputi, aspek religiositas *belief*, aspek religiositas *practice*, aspek religiositas *feeling*, aspek religiositas *knowledge*, dan aspek religiositas *effect*, sekolah mengadakan berbagai kegiatan, seperti pendidikan religiositas, Misa pelajar, rekoleksi, refleksi, doa sebelum dan sesudah pelajaran. Tetapi pengembangan religiositas dirasa masih perlu ditingkatkan, karena siswa dirasa masih kurang mendalam dalam melakukan refleksi. Maka, untuk meningkatkan pelaksanaan pengembangan religiositas siswa di SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta, penulis mengusulkan panduan refleksi siswa. Panduan refleksi sebagai latihan-latihan atau sarana bagi siswa agar mampu berefleksi untuk meningkatkan pengembangan religiositas secara utuh. Refleksi merupakan tindakan yang menentukan untuk bergerak dari pengalaman ke perubahan, panduan refleksi yang sama juga dapat membantu guru dalam pendampingan pengembangan religiositas siswa.

ABSTRACT

The title of this thesis is DEVELOPING RELIGIOSITY IN JUNIOR HIGH SCHOOL KANISIUS KALASAN YOGYAKARTA. The title is chosen from concerns of the author's of on reality that happens to the developing of adolescent religiosity is increasingly alarming. Reality shows that adolescents are vulnerable to actions that can be harmful to themselves or others. Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta as a Catholic schools called in to assist in the developing of students' religiosity. Based on the statement that adolescents are vulnerable to a new culture that is not necessarily good and Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta as a Catholic school called in to assist in the developing of religiosity students, the thesis is purports to determine the extent of the effort Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta as a Catholic school in developing students religiosity.

The main issue in this thesis is religiosity how the implementation of the religiosity developing program in Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta as a Catholic school has supported the attitude religiousitas students. To investigate this issue is accurate data. Therefore, distributing questionnaires to students and interviews with teachers at Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta are employee in this research. In addition, the literature study is also used to obtain ideas that may be material to support and be able to be reflection, in order to obtain ideas that can be used as a contribution in the developing of students in Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta.

The results showed that the Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta has already working the implemented of the religiosity developing program in the school. In order to facilitaty the developing of religiosity students covering aspects of religiosity belief, aspects of religiosity practice, aspects of religiosity feeling, aspects of religiosity knowledge, and aspects of religiosity effect, the school held a variety of activities, such as religiosity class, Euchairst students, recollections, reflections, prayers before and after lesson. But the religiosity developing felt still needs to be improved, because the student is still not deep in reflection. So, to improve the implementation of the developing of students in Junior High School Kanisius Kalasan Yogyakarta, the authors propose a reflection guide students. Free reflection as exercises or a means for students to be able to reflection to enhance the developing of religiosity in their entirety. Reflection is a determine action to move from experience to change, reflection the same guide can also help teachers in assisting the developing of students religiosity.